

Pengaruh Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung

¹Anbar Shalehah, ²Astrin Kusumawardani

¹Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Bandung

²Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Bandung

E-mail: ¹ anbarshalehah@student.inaba.ac.id, ²astrin.kusumawardani@inaba.ac.id

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional, namun masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya terkait kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara berkualitas sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penuhan kewajiban kepada pihak eksternal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 pelaku UMKM di Kota Bandung yang telah memiliki laporan keuangan, dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Pengolahan data dan analisis dilakukan dengan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sementara itu, pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Secara simultan, pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM.

Kata kunci : Pengendalian internal, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, UMKM

ABSTRACT

MSMEs are one of the sectors that contribute to the national economy, but they still face various problems, one of which is related to the quality of financial reports. Quality financial reports are essential as a basis for decision-making and fulfilling obligations to external parties. This study aims to examine the influence of internal control, accounting understanding, and accounting information systems on the quality of MSME financial reports in Bandung City. The research approach used is quantitative with descriptive and verification methods. Data sourced from primary data collected through questionnaires distributed to 96 MSMEs in Bandung City who already have financial reports, with a sampling technique using purposive sampling. Data processing and analysis were carried out using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results of the study indicate that, partially, internal control does not significantly affect the quality of MSME financial reports. Meanwhile, accounting understanding and accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports. Simultaneously, internal control, accounting understanding, and accounting

information systems have a significant effect on the quality of MSME financial reports in Bandung City. The results of this study are expected to be a consideration for MSME actors and related parties in improving the quality of financial reports by increasing accounting understanding and utilizing accounting information systems that are appropriate to the characteristics of MSMEs.

Keyword : Internal control, accounting understanding, accounting information systems, financial report quality, MSMEs

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional. Posisi krusial tersebut tercermin dari kontribusi UMKM yang besar terhadap perkembangan ekonomi, menciptakan kesempatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta upaya mengurangi kesenjangan ekonomi. Dalam menghadapi tekanan ekonomi dan potensi resesi, UMKM terus bertumbuh menjadi salah satu pilar penggerak utama perekonomian nasional serta berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dominasi jumlah unit usaha UMKM dibandingkan dengan jenis usaha lainnya semakin memperkuat perannya dalam perekonomian nasional. (www.dpr.go.id).

UMKM berkontribusi dominan terhadap perekonomian Indonesia, dengan sumbangan sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuan menyerap kurang lebih 97% dari total keseluruhan tenaga kerja Indonesia. Di samping itu, UMKM juga turut berperan penting dalam memperkuat investasi dan kinerja ekspor nasional. Kontribusi sektor UMKM menyumbang sekitar 60% dari keseluruhan investasi nasional dan berkontribusi sebesar 16% terhadap ekspor nonmigas Indonesia. (www.ekon.go.id).

Mengingat besarnya peran UMKM dalam perekonomian, penting bagi UMKM untuk berkembang dan menjadi lebih modern. Salah satu tuntutan utama saat ini adalah kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan bersaing pada pasar

digital, meski proses itu tidaklah mudah. Kondisi tersebut terjadi karena UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memasuki pasar digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital serta rendahnya literasi digital yang dimiliki. Kedua, masih banyak UMKM yang mengalami kesusahan dalam menyusun laporan keuangan serta administrasi berbasis digital. Ketiga, keinginan UMKM untuk memperluas pasar ekspor secara digital sering terhambat oleh kemampuan mereka dalam memenuhi standardisasi produk. Keempat, kompleksitas regulasi dan prosedur bisnis lintas batas yang memerlukan biaya tinggi serta waktu yang relatif lama. Kelima, inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, serta pemerataan yang harus diatasi oleh UMKM. (www.dpr.go.id)

KB Bank bekerjasama dengan PPM School of Management menyelenggarakan program literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Menurut Achmad Fahrozi, literasi keuangan merupakan tumpuan bagi UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kontribusi terhadap ketahanan ekonomi nasional. Dengan pemahaman keuangan yang baik UMKM dapat meningkatkan kapasitas bisnis, mengelola arus kas, dan memperluas akses pendanaan. KB Bank berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi dalam

pemberdayaan UMKM agar semakin paham konsep *financial*. (www.katadata.co.id)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2025 tentang laporan keuangan, ditetapkan bahwa aturan ini mewajibkan pelaku usaha untuk melakukan pengerjaan dan pelaporan keuangan. Serta dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 mengenai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ditetapkan bahwa aturan ini mewajibkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan baik, pasal 49 menegaskan bahwa pemilik izin usaha diwajibkan untuk membuat pembukuan aktivitas usaha.

Kurangnya pemahaman UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan, banyak diantara UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan atas aktivitas keuangan dalam usahanya. Kemudian bagaimana bisa disusun laporan keuangan apabila pelaku usaha tidak melakukan pencatatan keuangan secara teratur dan terperinci.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terlihat bahwa kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bandung masih membutuhkan perhatian serius. Terdapat ketidaksesuaian antara praktik pelaporan keuangan UMKM dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bandung.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Keuangan

Menurut Bahri (2020:4), "Akuntansi keuangan berhubungan dengan pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan secara periodik dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan".

2.2 Laporan Keuangan

Menurut R. Murhadi (2019:1) "laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan."

2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK No 1 (2020:2) "laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Menurut Kotler, Keller dan Chernev (2022:448), "kualitas didefinisikan sebagai totalitas fitur dan karakteristik dari sebuah produk maupun jasa, dimana bergantung kepada kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang dinyatakan ataupun tersirat."

Maka kualitas laporan keuangan ditentukan oleh sejauh mana laporan tersebut mampu memberikan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan dapat memuaskan kebutuhan para penggunanya dalam pengambilan keputusan.

2.4 Pengendalian Internal

Menurut Munifah (2023:5), "Pengendalian internal adalah metode dan teknik pengendalian internal suatu organisasi untuk melindungi dan menjaga aset, memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap strategi manajemen."

2.5 Pemahaman Akuntansi

Menurut Rismawati dkk (2024:437), "Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami konsep-konsep akuntansi. Tingkat pemahaman ini diukur berdasarkan sejauh mana seseorang mengerti proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan,

pengikhtisaran, pelaporan, dan interpretasi data keuangan.”

2.6 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kasmir (2020:4) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.”

2.7 Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:95), “Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

2.7.1 Hubungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian Indah Andriani, Nurul Hayat dan Shoalihin (2025) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.7.2 Hubungan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Penelitian Nurul Noviarti (2024) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Pratiwi (2021) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.7.3 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tisna Nur Aidah (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:99), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Terdapat pengaruh Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan fakt-fakta empiris pada topik penelitian untuk menguji dan menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data.

Penulis menggunakan sumber data berupa data primer, untuk menghasilkan data yang valid, komprehensif dan relevan, maka penulis melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.596 UMKM di Kota Bandung yang telah memiliki laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* dengan metode *Sampling Purposive*. Besarnya sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Sehingga didapat sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

Instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa data tersebut layak digunakan sebagai alat ukur yang andal, sehingga mampu menghasilkan data dan informasi yang akurat serta objektif. Dalam pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali, (2021:51), "Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut."

Penelitian ini melibatkan sebanyak 96 responden, dengan nilai *r-tabel* sebesar 0,199. Selanjutnya, disajikan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel penelitian yang diperoleh dari data kuesioner yang telah diolah:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	X1.1	0,725	0,199	Valid
	X1.2	0,698	0,199	Valid
	X1.3	0,674	0,199	Valid
	X1.4	0,631	0,199	Valid
	X1.5	0,713	0,199	Valid
	X1.6	0,682	0,199	Valid
	X1.7	0,653	0,199	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,825	0,199	Valid
	X2.2	0,835	0,199	Valid
	X2.3	0,737	0,199	Valid
	X2.4	0,791	0,199	Valid
	X2.5	0,717	0,199	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X3.1	0,741	0,199	Valid
	X3.2	0,706	0,199	Valid
	X3.3	0,757	0,199	Valid
	X3.4	0,701	0,199	Valid
	X3.5	0,672	0,199	Valid
	X3.6	0,719	0,199	Valid
	X3.7	0,697	0,199	Valid
	X3.8	0,495	0,199	Valid
	X3.9	0,668	0,199	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,728	0,199	Valid
	Y.2	0,726	0,199	Valid
	Y.3	0,706	0,199	Valid
	Y.4	0,859	0,199	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Dari tabel di atas, hasil pengujian validitas variabel Pengendalian Internal (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Menunjukkan bahwa r -hitung lebih besar dari r -tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61), "uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu."

Untuk uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*, Menurut Sugiyono (2022:135) "jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan *reliabel*. Dan sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak *reliabel*."

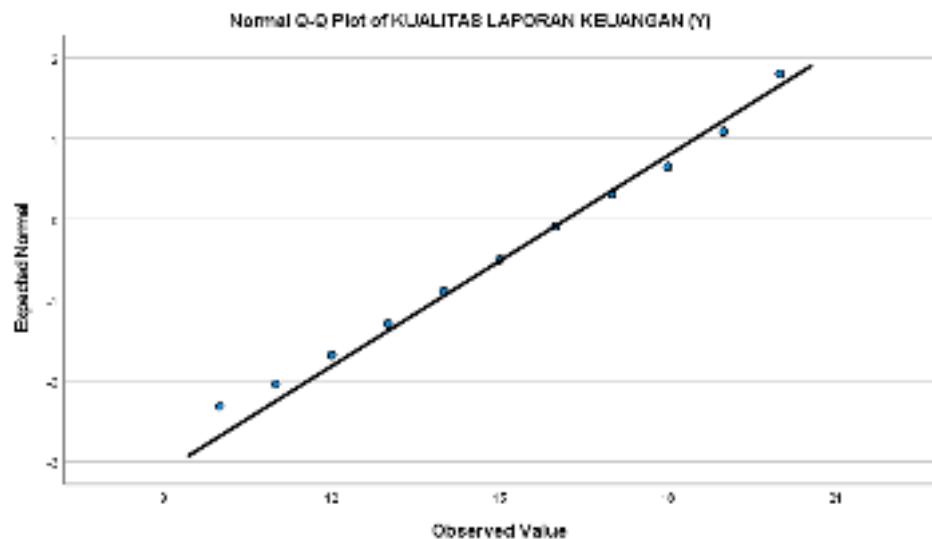
Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	0,803	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	0,837	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,859	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,751	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan jika kuesioner yang digunakan sudah mencapai kriteria valid dan reliabel, maka data yang diperoleh dari kuesioner ini layak untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

4.1.3 Uji Normalitas



Gambar 1 Plot of Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada grafik Q-Q Plot of Kualitas Laporan Keuangan terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan jika data berdistribusi normal serta tidak mengalami penyimpangan.

Uji Normalitas Secara Statistik

Pengujian normalitas data secara statistik yang dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,47096843
Most Extreme Differences	
Absolute	,074
Positive	,055
Negative	-,074
Test Statistic	,074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200 ^d
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Hasil pada pengujian normalitas dengan memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan bahwa data residual dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingkat signifikansi yaitu 0,200 yang lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.1.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2021:157), "Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*."

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		Beta				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,517	1,243		2,829	,006		
	Pengendalian Internal (X1)	,077	,069	,121	1,126	,263	,388	2,575
	Pemahaman Akuntansi (X2)	,351	,079	,489	4,473	,000	,373	2,683
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	,102	,049	,223	2,070	,041	,383	2,611
	a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)							

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

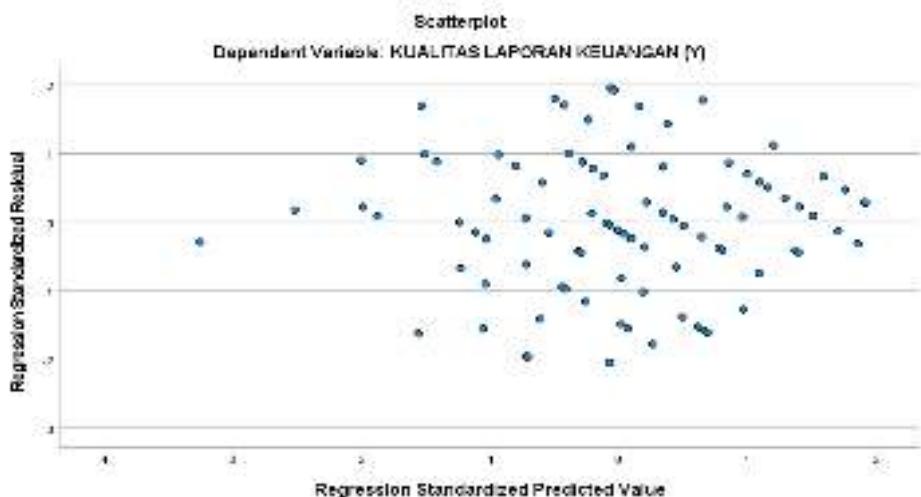
Dari tabel tersebut, diperoleh nilai *tolerance* variabel Pengendalian Internal (X1) sebesar 0,388, Pemahaman Akuntansi (X2) sebesar 0,373 dan Sistem

Informasi Akuntansi (X3) sebesar 0,383. Seluruh nilai *tolerance* tersebut berada di atas batas 0,10. Serta nilai *VIF* Pengendalian Internal (X1) sebesar 2,575,

Pemahaman Akuntansi (X2) sebesar 2,683 dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 2,611, seluruhnya berada di bawah nilai 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), “tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi berarti terjadi heteroskedastisitas.”



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada hasil diatas, terlihat bahwa sebaran titik data bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik berada di atas, di bawah, maupun di sekitar nilai 0. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria yang baik dan optimal.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2022:52) “Regresi Berganda adalah salah satu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari lebih dua variabel yaitu variabel independen dan satu variabel dependen.”

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,517	1,243		,006
	Pengendalian Internal (X1)	,077	,069	,121	,263
	Pemahaman Akuntansi (X2)	,351	,079	,489	,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	,102	,049	,223	,041

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,517 + 0,077 + 0,351 + 0,102$$

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,577	1,499

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah sebesar 0,590. Nilai ini menunjukkan pengaruh Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi dan

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 59% sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar cakupan penelitian ini.

4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial, merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari tiap

variabel *independen* pada variabel *dependen*. Pengujian ini dapat dijalankan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel atau dengan melihat tingkat signifikansi dari setiap hasil perhitungan t.

Tabel 7 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3,517	1,243		2,829	,006
	Pengendalian Internal (X1)	,077	,069	,121	1,126	,263
	Pemahaman Akuntansi (X2)	,351	,079	,489	4,473	,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	,102	,049	,223	2,070	,041

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

- Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung variabel Pengendalian Internal sebesar 1,126 lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,984, dengan bobot signifikansi sebesar $0,263 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung.
- Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung Pemahaman Akuntansi sebesar 4,473 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,984, dengan bobot signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung.

- Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,070 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984 dan bobot signifikansi $0,041 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung secara parsial.

4.1.7.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji f) merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pengendalian Internal (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 8 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	297,799	3	99,266	44,155
	Residual	206,826	92	2,248	
	Total	504,625	95		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai f hitung yaitu 44,155 yang lebih besar dari f tabel dengan nilai 2,70, serta bobot signifikansi yaitu 0,000 $< 0,05$. Maka, Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini menunjukkan Pengendalian Internal (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung.

Nurul Hayat dan Shoalihin (2025), yang menyebutkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung Pengendalian Internal sebesar 1,126 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1,984, dengan bobot signifikansi sebesar $0,263 > 0,05$. Maka secara parsial Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari Indah Andriani,

4.2.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung Pemahaman Akuntansi sebesar 4,473 melampaui dari t tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan, secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Nurul Noviarti (2024) yang menyebutkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) yang menyebutkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi

tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,070 melampaui dari t tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikansi yaitu $0,041 < 0,05$. Maka disimpulkan, secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Tisna Nur Aidah (2024) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan serta positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.4 Pengaruh Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar 44,155 lebih besar dari f-tabel sebesar 2,70, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengendalian Internal (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egy Pratama (2025) menyatakan bahwa pengendalian internal, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh Pengendalian Internal, Pemahaman

Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pada laporan keuangan UMKM di Kota Bandung tergolong cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini tercermin dari masih adanya UMKM yang belum sepenuhnya membuat pelaporan keuangan sesuai dengan aturan serta standar akuntansi yang berlaku.
2. Pengendalian internal pada UMKM di Kota Bandung masih diterapkan secara sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Penerapan pengendalian internal yang bersifat informal dan berbasis kepercayaan menyebabkan fungsinya belum berjalan secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan.
3. Pemahaman akuntansi pada UMKM di Kota Bandung sudah mulai berkembang, namun tingkat pemahaman antar pelaku UMKM masih bervariasi.
4. Sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bandung telah mulai diterapkan, meskipun sebagian besar masih menggunakan sistem sederhana.
5. Secara parsial, hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung. Sebaliknya, pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung.
6. Secara simultan, pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung. Seluruh

variabel tersebut secara simultan memberikan pengaruh cukup besar dalam meningkatkan kualitas pada laporan keuangan UMKM.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi UMKM

1. Meskipun pengendalian internal belum menunjukkan pengaruh signifikan, UMKM tetap disarankan untuk menerapkan pengendalian internal sederhana, seperti pemisahan tugas dan pencatatan transaksi yang tertib, guna meminimalkan kesalahan dan risiko kecurangan.
2. Meningkatkan pemahaman akuntansi, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun pembelajaran mandiri.
3. UMKM diharapkan dapat mulai menggunakan sistem informasi akuntansi yang sederhana dan sesuai dengan skala usaha.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, seperti literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital atau komitmen manajemen.
2. Peneliti berikutnya disarankan dapat lebih menjangkau cakupan objek penelitian, tidak terbatas pada UMKM di Kota Bandung, serta menggunakan metode penelitian kualitatif atau mixed methods untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan indikator pengendalian internal yang lebih sesuai dengan karakteristik UMKM agar pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dapat tergambaran secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Bahri. (2020). Pengantar akuntansi. Andi. Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ely Suhayati. (2021). Auditing: Teori dan Praktik Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik. Bandung: Rekayasa Sains
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2018). Metodelogi Penelitian (Penelitian Kauntitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus). Sukabumi: CV Jejak.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2020). Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). Marketing management (16th ed.). New Jersey: Pearson Education
- Mulyadi. (2021). Sistem Akuntansi Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Munifah. (2023). Pengendalian Internal Sistem Informasi. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. (2021). Pemahaman akuntansi pajak.
- Puspitawati, Lilis. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahmawati & Sumarno. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan

- Manajemen. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rismawati, D. J., dkk. (2024). Akuntansi Gorontalo: Langga sebagai pembentuk karakter akuntansi. Penerbit Peneleh.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). Pengertian sistem menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. In Sistem Informasi Akuntansi.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Jakarta: PT Pustaka Baru.
- Windy Johan. (2023). Pengantar Akuntansi: Pendekatan Praktis Memahami Akuntansi. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Referensi Jurnal:**
- Annisa Sholehah. (2024). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Financial Decision pada UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Volume 10 (4) Agustus Tahun 2024, Hal 2186-2194.
- Ayu Pramitha (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Vol 4, No 3, March 2024, pp. 628-639.
- Camelia Ronika. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Volume 10 (3) Juni Tahun 2024, Hal 2154-2164.
- Dede Rifky. (2024). Influence of The Financial Accounting Standards, Accounting Information Systems, and Internal Control Affect Financial Statement Quality in Micro, Small, and Middle Enterprises in Garut Regency. Volume 10 (3) Juni Tahun 2024, Hal 2050-2064.
- Egy Pratama. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). Vol. 9 No.1 (February 2025). Pp. 84-99.
- Haifa, A. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Internal Control Systems, And Accounting Information Systems On The Quality Of MSME Financial Statement In Bandung City. Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024. Hal 8161 – 8165.
- Nabila Khoirunnisa. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM da Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM. Volume 6, Nomor 1, April 2025. Halaman 1-12.
- Silfa Najiah (2024). Pengaruh Financial Literacy, Access To Funding, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Decisions (Studi Pada Umkm Bidang Fashion Di Kecamatan Bojongloa Kidul). Volume 10 (3) Juni Tahun 2024, Hal 1850-1860.
- Peraturan Perundang-Undangan:**
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2025 tentang Laporan Keuangan
Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Bab I pasal 1 tentang UMKM
- Sumber Lainnya:**
https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_s/epékan/Isu%20Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf (25 Oktober 2025)

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3908/peningkatan-akses-pembiasaan>.
(26 Oktober 2025)
<https://katadata.co.id/finansial/korporasi/66f2529e753bd/kb-bank-dan-ppm-berkolaborasi-tingkatkan-literasi-keuangan-umkm.> (25 Oktober 2025)

